

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MASALAH
PADA MATA PELAJARAN PPKn
MATERI MEMAHAMI KEDUDUKAN
DAN FUNGSI PANCASILA
UNTUK SISWA SMP**

SKRIPSI

Oleh:

Chicha Asbela

NIM: 06121005040

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MASALAH
PADA MATA PELAJARAN PPKn MATERI MEMAHAMI
KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA
UNTUK SISWA SMP**

SKRIPSI

Oleh

Chicha Asbela

Nomor Induk Mahasiswa : 06121005040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing I,



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**


Pembimbing II,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

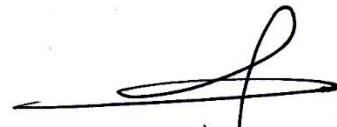
Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,



**Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002**

**Koordinator Program Studi
PPKn,**



**Sulkipani., S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MASALAH
PADA MATA PELAJARAN PPKn MATERI MEMAHAMI
KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA
UNTUK SISWA SMP**

SKRIPSI

Oleh

Chicha Asbela

Nomor Induk Mahasiswa : 06121005040

Telah diujikan dan lulus pada:

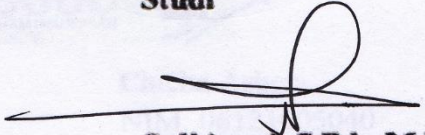
Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Drs. Emil El Faisal, M.Si**
2. Sekretaris : **Kurnisar, S.Pd., M.H**
3. Anggota : **Drs. Alfiandra, M.Si**
4. Anggota : **Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
5. Anggota : **Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

Indralaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program
Studi


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chicha Asbela

NIM : 06121005040

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Maslah pada Mata Pelajaran PPKn Materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila untuk Siswa SMP” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Chicha Asbela
NIM: 06121005040

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Subhana wa Taala yang telah melimpahkan nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalwat beiring salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Salallahualaihi wa salam, keluarga, sahabat serta pengikutnya.

Skripsi ini ku persembahkan untuk mereka yang terccinta dan berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

- ❖ Ibu dan Bapakku yang ku cintai dan ku hormati, yang selalu memberikanku cinta, dukungan dan doa dalam setiap langkahku.
- ❖ Saudara dan saudariku, Bertalia Sonata, Depi Purwanto, Endah Jumiati yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepadaku.
- ❖ Dosen pembimbingku, Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Kurnisar, S.Pd. M.H yang juga dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dengan sabar dan memberi begitu banyak bantuan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- ❖ Drs. Imron A. Hakim, M.S., Sulkipai, M.Pd., dan Armilia Sari, M.Pd., selaku validator yang telah banyak membantu penulis menyusun prosuk penelitian.
- ❖ Seluruh dosen program studi PPKn yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, terutama Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, PhD., Drs. Alfiandra, M.Si., Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Dan Sulkipani, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan tugas akhir ini.
- ❖ Guru-guru SMPN 1 Gelumbang, terutama Ibu Sri Wuryanti, S.Pd dan Ratu Aulia, S.Pd serta siswa-siswi kelas VIII.1, VIII.2, dan VIII.3 yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
- ❖ Orang terdekat dan terbaik, Dio Alif Utama yang selalu meberikan bantuan, dukungan dan semangat.
- ❖ Teman-teman seperjuangan, anggota ciwi's grup, anggota keluarga terpendang, anggota keluarga laya, anggota Civic Educations'12. Terimakasih untuk

kebersamaan kita selama proses penyelesaian tugas akhir ini, semoga ukhuwah insaniyah selalu terjalin.

- ❖ Adik-adik tingkat PPKn angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016. Tetap semangat, terimakasih telah berbagi informasi selama penyelesaian tugas akhir ini.
- ❖ Almamater kebanggan ku.

Motto:

“Teruslah Berjuang, selama waktu dan kesempatan mu belum berakhir maka semua nya bukan lah akhir”

“sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata ‘jadilah!’ maka terjadilah sesuatu itu” (QS. Yaasiin: 82)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Kurnisar, S.Pd.,M.H sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, MA.,Ph.D selaku dekan FKIP Unsri dan Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Sulkipani S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Drs. Alfiandra, M.Si, Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Khusnul Fatihan M.Pd, Edwin Nurdiansyah, M.Pd, Camelia, M.Pd, dan Puspa Dianti, M.Pd, atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat peneliti amalkan.

Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak SMP Negeri 01 Gelumbang, mahasiswa dan mahasiswi PPKn Indralaya serta Palembang yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Juni 2019
Peneliti,

Chicha Asbela

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengembangan Modul Berbasis Masalah	7
2.1.1 Pengertian Modul	8
2.1.2 Tujuan Penulisan Modul	8
2.1.3 Fungsi Modul	9
2.1.4 Karakteristik Modul	10
2.1.5 Pembelajaran dengan Modul.....	11
2.1.6 Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
2.1.7 Motivasi Belajar	16
2.2 Mata Pelajaran PPKn.....	19
2.2.1 Latar Belakang PPKn.....	19
2.2.2 Tujuan PPKn	20

2.2.3	Kompetensi yang diharapkan dari PPKn	21
2.3	Materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila	22
2.4	Penelitian Pengembangan.....	23
2.4.1	Model-model Pengembangan.....	23
2.5	Teori Evaluasi Formatif Tessmer	24
2.6	Kerangka Berfikir	25
2.7	Alur Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian	27
3.2	Tahap Penelitian	27
3.2.1	Tempat Penelitian	27
3.2.2	Sampel Sumber Data Penelitian	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1	Wawancara	28
3.3.2	Dokumentasi	28
3.3.3	<i>Walktrough</i>	28
3.3.4	Angket (Kuesioner)	29
3.4	Instrumen Penelitian	29
3.4.1	<i>Walkthrough</i>	29
3.4.2	Angket Untuk Siswa	29
3.5	Teknik Analisis Data	30
3.5.1	Analisa data Dokumentasi	30
3.5.2	Analisis <i>Walktrough</i>	30
3.5.3	Analisis Data angket	31
3.6	Tahap Pengembangan.....	33
3.6.1	<i>Analisis</i>	33
3.6.2	<i>Design</i>	34
3.6.3	<i>Development</i>	34
3.6.4	<i>Implementation and Evaluation</i>	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	37
4.2 Hasil dan Tahap Penelitian.....	39
4.2.1 Deskripsi Data Hasil dan Dokumentasi	39
4.3 Tahap Pengembangan.....	40
4.3.1 <i>Analisis</i>	41
4.3.2 <i>Design</i>	43
4.3.3 <i>Development</i>	44
4.3.4 <i>Implementation and Evaluation</i>	44
4.4. Deskripsi Data Hasil Angket Motivasi Belajar	56
4.5 Analisis Data Angket.....	73
4.5.1 Rekapitulasi Data Angket	73
4.6 Kesimpulan Analisis Data	78
4.7 Pembahasan	79

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	83
5.2 Saran.....	83
5.3.1 Bagi Guru	83
5.3.2 Bagi Siswa.....	84
5.3.3 Bagi Sekolah	84

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	29
Tabel 3.3 Klasifikasi Validasi	31
Tabel 3.4 Klasifikasi Praktikalisisasi.....	32
Tabel 3.5 Pernyataan dan Skor Nilai Motivasi dalam Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 3.6 Kriteria Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Intepretasi Skor .	33
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.2 Data Siswa.....	40
Tabel 4.3 Hasil <i>Self Evaluation</i>	45
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	47
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain Modul	48
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	49
Tabel 4.7 Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Komentar Ahli Materi	50
Tabel 4.8 Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Komentar Ahli Desain Modul.....	51
Tabel 4.9 Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Komentar Ahli Bahasa	52
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Angket Praktikalitas Modul Tahap <i>One to One</i>	53
Tabel 4.11 Hasil Revisi dari Komentar dan Saran pada tahap <i>One to One</i> .	54
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Angket Praktikalitas Modul Tahap <i>Small Group</i>	55
Table 4.13 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	57
Tabel 4.14 Setelah mempelajari materi Arti Kedudukan dan Fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia dengan modul berbasis masalah, saya berusaha agar mendapatkan nilai yang terbaik.....	57
Tabel 4.15 Saya lebih aktif selama pembelajaran menggunakan modul berbasis masalah sebagai bahan ajar.....	58

Tabel 4.16	Saya berusaha menjawab soal yang disediakan di dalam modul berbasis masalah dengan sungguh-sungguh.....	59
Tabel 4.17	Saya mengerjakan tugas pada materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia secara mandiri.....	59
Tabel 4.18	Saya tidak suka memberikan jawaban kepada teman yang tidak bisa menjawab tugas dari Guru	60
Tabel 4.19	Saya akan mempelajari kembali materi yang diberikan oleh Guru menggunakan bahan ajar modul berbasis masalah.....	60
Tabel 4.20	Dengan bahan ajar modul berbasis masalah, saya merasa puas telah menyelesaikan tugas PPKn materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia.....	61
Tabel 4.21	Saya lebih berani mengemukakan ide/ pendapat selama belajar menggunakan modul berbasis masalah	62
Tabel 4.22	Belajar menggunakan modul berbasis masalah membuat saya bersemangat untuk membaca materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia.....	62
Tabel 4.23	Pembelajaran PPKn materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia lebih menyenangkan bila menggunakan modul berbasis masalah	63
Tabel 4.24	Saya senang belajar menggunakan modul berbasis masalah karena materi lebih menarik	64
Tabel 4.25	Saya bertanya kepada Guru saat mengalami kesulitan memahami materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia las	64
Tabel 4.26	Saya bisa berdiskusi dengan teman untuk memahami materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia menggunakan modul berbasis masalah s.....	65
Tabel 4.27	Saya lebih mudah mengingat materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia jika pembelajaran menggunakan modul berbasis masalah	66
Tabel 4.28	Pertama kali melihat pembelajaran menggunakan modul berbasis masalah saya yakin bias mengikuti pembelajaran dengan baik	66
Tabel 4.29	Bahan ajar modul berbasis masalah membuat saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang.....	67

Tabel 4.30	Ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya jika belajar menggunakan modul berbasis masalah	67
Tabel 4.31	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas PPKn saya memecahkan sendiri dulu soal tersebut	68
Tabel 4.32	Saya berkonsentrasi penuh saat belajar menggunakan modul berbasis masalah	69
Tabel 4.33	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar menggunakan modul berbasis masalah kurang membantu dalam memahami materi pembelajaran.....	69
Tabel 4.34	Saya dapat menyelesaikan tugas pada materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia dengan sebaik-baiknya dengan kemampuan saya sendiri	70
Tabel 4.35	Dalam menyelesaikan tugas materi arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Bangsa dan Negara Indonesia saya mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Guru	71
Tabel 4.36	Belajar menggunakan bahan ajar modul berbasis masalah membuat saya tidak mengantuk atau bosan, karena pembelajaran yang bervariasi sehingga saya tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.....	71
Tabel 4.37	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan Guru tepat waktu..	72
Table 4.38	Bersantai tetap penting untuk saya walaupun dikejar untuk menyelesaikan tugas	72
Tabel 4.39	Indikator: Keinginan untuk Menjadi yang Terbaik.....	74
Tabel 4.40	Indikator: Umpan Balik/ <i>Feed Back</i>	74
Tabel 4.41	Indikator: Kreatif dan Inovatif	75
Tabel 4.42	Indikator: Tanggung Jawab.....	76
Tabel 4.42	Indikator: Tanggung Jawab.....	77
Tabel 4.43	Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.3 setelah menggunakan Modul Berbasis Masalah.....	77
Tabel 4.44	Kriteria Motivasi Belajar Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase	79

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Alur Desai Evaluasi Formatif Tessmer	24
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir	25
Bagan 2.3 Alur Penelitian	26
Bagan 4.1 Peta Konsep Materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Usul Pergantian Juudul Skripsi
3. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
4. Surat Kesiediaan Dosen Pembimbing
5. SK Pembimbing
6. Surat Izin Seminar Usul Penelitian
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
8. Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
9. Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
11. Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
12. Surat Keterangan Validasi Instrumen
13. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim
15. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 01 Gelumbang
16. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
17. Surat Perbaikan Ujian Skripsi
18. Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner/Angket
19. Instrumen Kuisisioner/Angket
20. Hasil Validasi Materi, Desain Modul, dan Bahasa
21. Hasil Praktikalitas Uji Coba Produk Pada Kelompok (*One to One*) dan (*Small Group*)
22. Hasil Angket Motivasi Belajar
23. Kartu Bimbingan Skripsi
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
25. Modul Berbasis Masalah
26. Foto-foto Pada Saat Penelitian

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MASALAH
PADA MATA PELAJARAN PPKn MATERI MEMAHAMI
KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA
UNTUK SISWA SMP**

Oleh

Chicha Asbela

Nomor Induk Mahasiswa 06121005040

Pembimbing: (1) Drs. Emil El Faisal, M.si

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila di SMPN 1 Gelumbang yang valid, praktis dan mempunyai efek potensial terhadap motivasi belajar siswa. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan Model ADDIE yang akan dilakukan dengan tahapan *analysis, design, development, implementation and evaluation* (evaluasi formatif Tessmer, yaitu *self evaluation, expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation, and field test*). Kevalidan media diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi, ahli desain modul pembelajaran dan ahli bahasa. Hasil validasi oleh ahli, validitas materi pembelajaran termasuk kategori sangat valid dengan rerata 4,86. Validitas desain modul pembelajaran termasuk kategori sangat valid dengan rerata 4,5 dan validitas bahasa termasuk kategori sangat valid dengan rerata 4,3. Kepraktisan modul berbasis masalah pada tahap *one to one* sebesar 4,54 dan pada tahap *small group* sebesar 4,57 yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Kemudian dari hasil uji coba lapangan (*field test*) yang dilakukan, bahwa modul berbasis masalah mempunyai dampak potensial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VIII.3, terbukti dengan tingkat motivasi belajar siswa memperoleh rata-rata persentase 80,8% yang termasuk dalam kategori tinggi karena dengan kriteria interpretasi skor persentase didapatkan nilai rentang motivasi belajar tinggi berada pada ≥ 62.5 .

Kata-kata Kunci: Pengembangan Modul berbasis masalah, ADDIE, Tessmer, Motivasi Belajar

Pembimbing 1

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Sulkipani S.Pd M.Pd
NIP. 198707042015041002

**DEVELOPMENT OF PROBLEM-BASED MODULE IN THE
SUBJECT OF PPKn MATERIALS UNDERSTAND THE
POSITION AND FUNCTION OF PANCASILA
FOR JUNIOR HIGHT SCHOOL STUDENTS**

By

Chicha Asbela

NIM : 06121005040

Advisors : (1) Dra. Emil El Faisal, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to produce problem-based module teaching materials in the subject matter of the PPKn to understand the position and function of Pancasila in first Gelumbang Junior High School that is valid, practical and has a potential effect on student learning motivation. The development method used is the method of developing the ADDIE Model which will be carried out by stages of analysis, design, development, implementation and evaluation (Tessmer formative evaluation, namely self evaluation, expert review, one-to-one evaluation, small group evaluation, and field test) . The validity of the media is obtained from the results of validation by material experts, design experts, learning modules and linguists. Validation results by experts, the validity of learning materials including very valid categories with an average of 4.86. The validity of the design of the learning module includes a very valid category with a mean of 4.5 and the validity of the language including the very valid category with an average of 4.3. The practicality of problem-based modules in the one to one stage is 4.54 and in the small group stage 4.57 which is included in the category is very practical. Then from the results of field tests (field tests) conducted, that the problem-based module has a potential impact to improve student motivation in class VIII.3, as evidenced by the level of student motivation to obtain an average percentage of 80.8% which is included in the category high because with the interpretation criteria of the percentage score obtained the value of the high learning motivation range is at ≥ 62.5 .

Key Words: Development of Problem-based Module, ADDIE, Tessmer, Learning Motivation

Advisor 1,

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Advisor 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Knowing this,
Coordinator of PPKn Study Program


Sulkipani, S.Pd M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan proses dimana seseorang memperoleh informasi dari orang lain. Pada umumnya informasi ini diberikan oleh guru kepada siswa melalui bahan ajar yang disampaikan dengan pemilihan media tertentu. Bahan ajar merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, oleh karena itu bahan ajar yang digunakan harus tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena bahan ajar dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Selain dapat memberikan kemudahan bagi siswa, bahan ajar juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, jadi dapat dikatakan bahwa bahan ajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan lebih terbantu jika bahan ajar yang digunakan tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus menyusun bahan ajar dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penyusunan bahan ajar ini sendiri dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik serta tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Seels & Gasgow (dalam Arsyad, 2003: 33-34) bahan ajar yang digunakan dapat berupa bahan ajar cetak atau dapat kita sebut bahan ajar dengan media cetak seperti modul, buku teks, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas, Lembar Kerja Siswa (LKS), panduan praktikum dan ada pula bahan ajar non cetak atau bahan ajar dengan multimedia seperti *multi-image*, animasi, video, CD interaktif dan *Komputer Assisted Instructions* (CAI). Mengingat pentingnya bahan ajar ini, maka bahan ajar perlu dikembangkan oleh pihak sekolah terutama bagi guru mata pelajaran.

Selain bahan ajar, dalam proses pembelajaran pendekatan yang digunakan juga memiliki peran yang cukup penting. Pendekatan *teacher centered* dianggap sangat tradisional dan harus diubah karena mempunyai banyak kelemahan. Dalam

hal ini, menurut Amir (2009: 3-4) pendekatan yang berpusat pada pemelajar (*learner centered*) kelihatannya mampu menutupi kelemahan-kelemahan dari pendekatan *teacher centered*. Oleh karena itu *Problem based learning* (PBL) menjadi salah satu model yang banyak diadopsi untuk menunjang pendekatan *learner centered*. Meskipun bukanlah pendekatan yang sama sekali baru, penerapan model PBL mengalami kemajuan yang pesat di banyak perguruan tinggi dari berbagai disiplin ilmu di Negara-negara maju.

Modul sebagai salah satu dari beberapa jenis bahan ajar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Terkait dengan pengembangan bahan ajar, menurut Daryanto dan Dwicahyono (2014: 186) pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul saat ini menjadi sebuah kebutuhan yang sangat mendesak. Oleh karena itu, bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila untuk siswa SMP. Menurut Widodo dan Jasmadi (2008: 36) media ajar yang berupa buku atau modul ajar akan lebih memberikan nilai tambah apabila digabungkan dengan media ajar multimedia, misalnya dilengkapi dengan CD yang mampu menampilkan video, film, dan lainnya. Sejalan dengan itu, maka modul yang dikembangkan dalam penelitian ini akan dipadupadankan dengan media komputer dalam proses diskusi dengan menampilkan video dan evaluasi akan dilakukan dengan tampilan elektronik.

Modul merupakan paket bahan belajar mandiri yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil, yang memungkinkan dipelajari secara mandiri (Purwanto,dkk, 2007: 9). Sedangkan e-modul merupakan tampilan informasi dalam format buku yang ditampilkan secara elektronik dengan menggunakan *hard disk*, disket, CD atau *flash disk* dan dapat dibaca menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik (Wijayanto dan Zuhri, 2014), (<http://prosiding.upgris.ac.id>).

Penggunaan komputer pada pembelajaran memungkinkan siswa belajar secara individual sehingga menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar yang membuat pembelajaran semakin bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Rusman dkk, 2011: 47). Penggunaan komputer pada proses

pembelajaran juga menunjukkan bahwa dunia pendidikan perlahan berubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sehingga proses belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media cetak dan media elektronik seperti komputer.

Pengembangan modul yang dipadupadankan dengan media elektronik ini didasarkan pada unit analisis penelitian dimana pada analisis kebutuhan, siswa membutuhkan inovasi dari bahan dan cara belajar. Selain itu perpaduan media pembelajaran juga memungkinkan penampilan animasi dan video yang divisualisasi didalamnya sehingga memberikan variasi bagi siswa sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dan tidak mudah bosan, terutama saat belajar PPKn yang bersifat teoritis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Gelumbang pada hari Kamis 28 April 2016, siswa sangat senang bila belajar menggunakan teknologi seperti komputer, karena dapat menampilkan pembelajaran secara audio dan visual. Dalam pembelajaran di kelas siswa cenderung menggunakan buku paket yang dipinjamkan dari sekolah yang dapat dibawa pulang oleh siswa sebagai bahan belajar di rumah.

Setelah melakukan wawancara dengan Guru PPKn, Peneliti mengetahui bahwa SMPN 1 Gelumbang ini dilengkapi dengan ruang multimedia dan juga ruang komputer yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar. Namun, penggunaan ruang multimedia ini belum maksimal karena tidak semua Guru PPKn mengajar menggunakan ruang multimedia ataupun ruang komputer. Untuk mengatasi rasa bosan siswa sesekali guru menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran karena selain media komputer siswa juga antusias jika belajar dengan cara diskusi, namun dalam proses pembelajaran ini siswa juga membutuhkan inovasi baru dari bahan ajar yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang masih dianggap kurang oleh guru mata pelajaran PPKn. Menurut Guru PPKn yang Peneliti wawancarai, modul cetak yang dipadupadankan dengan media elektronik bagus untuk diujicobakan pada mata pelajaran PPKn karena guru belum pernah mengajar menggunakan bahan ajar modul, selain itu siswa sangat antusias bila belajar di ruang multimedia atau belajar menggunakan komputer yang dapat

memuat animasi atau video. Hal ini membuat siswa merasa senang dan sangat tertarik mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi semakin menyenangkan bagi guru maupun siswa dan diharapkan dapat membuat tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan modul pada proses pembelajaran maupun diluar jam pelajaran akan dapat membantu proses belajar mandiri siswa.

Adapun alasan Peneliti memilih SMPN 1 Gelumbang sebagai tempat penelitian dikarenakan dari seluruh SMP yang ada di Kecamatan Gelumbang, hanya SMPN 1 Gelumbang saja yang memiliki fasilitas berupa ruang komputer dan ruang multimedia yang memadai untuk dilakukan penelitian pengembangan modul ini.

Penelitian terdahulu mengenai modul dalam bentuk elektronik dilakukan oleh Kusumaningtyas dkk, yang berjudul Pengembangan *E-Modul* Berbasis Web Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Standar Kompetensi Memahami Fungsi Dan Proses Kerja Berbagai Peralatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Malang menghasilkan e-modul berbasis web yang dinyatakan layak dengan persentase 89,09% (pada uji lapangan). Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Sabar Nurohman dengan judul Pengembangan Modul Elektronik Berbahasa Inggris Menggunakan *Addie-Model* Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* Pada Kelas Bertaraf Internasional yang menghasilkan modul berbahasa Inggris dan harus dikembangkan kembali menjadi modul *bilingual* atau modul dengan dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penelitian lain mengenai e-modul juga dilakukan oleh Helna Satriawati dengan judul Pengembangan E-modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Kelas X SMKN 3 Yogyakarta, menghasilkan E-modul interaktif dengan kategori sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai modul dengan judul **“Pengembangan Modul Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran PPKn Materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila untuk Siswa SMP”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mengembangkan modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila untuk siswa SMP yang valid?
- 2) Bagaimana mengembangkan modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila untuk siswa SMP yang praktis?
- 3) Apakah modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila untuk siswa SMP yang telah dikembangkan di SMPN 1 Gelumbang memberikan efek potensial terhadap motivasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila untuk siswa SMP yang valid.
- 2) Menghasilkan modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila untuk siswa SMP yang praktis.
- 3) Menghasilkan modul berbasis masalah pada mata pelajaran PPKn materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila untuk siswa SMP yang memberikan efek potensial terhadap motivasi belajar siswa SMP di SMPN 1 Gelumbang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan bahan ajar untuk kepentingan ilmu pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan untuk belajar mandiri baik disekolah maupun dirumah.

1.4.2.2 Bagi Guru dan Sekolah

Modul ini dapat menjadi rekomendasi bahan ajar yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disekolah.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Pembuatan modul ini memberikan pengalaman dan penambahan informasi sebagai bekal menjadi guru yang profesional dimasa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang modul ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam perbaikan dan pengembangan bahan ajar yang lebih baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amir, M, T. (2009). *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akker, J, V, D., dkk. (1999). *Design approaches and tools in education and training*. London : Kluwer Academic Publishers.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arsyad, A., 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Bakry, Noor. Ms. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barell, J. (2007). *Problem based learning (An inquiry approach)*. USA: Corwin Press.
- Barell, J., dkk. (2010). *Problem based learning: The foundation for 21st century skills*. In Bellanca, J., & Brand, R., *21st century skills (Rethinking how student learn)* (hal. 175-199). USA: Solution Tree Press.
- Bastari, R.A., dkk. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Daryanto. (2013). *Menyusun module (bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. (2005). *Materi terintegrasi pendidikan kewarganegaraan (Pancasila sebagai Ideologi Negara)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Penelitian modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gulo, W. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gunantara, dkk. (2011). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas V. *jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganessa 2 (1): 1-10*. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses pada 24 April 2017.

- Hanafiah & Suhana. (2010). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ihksan, dkk. (2010). *panduan pengembangan modul elektronik (Modifikasi dari modul pendamping pengembangan bahab ajar cetak)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Julia, dkk. (2017). Prosiding seminar nasional “Membangun generasi emas 2045 yang berkarakter dan melek IT”. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kaelan. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan dan Zubaidi, A. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk perguruan tinggi berdasarkan SK Dirjen Dikti No.43/DIKTI/KEP/2006*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemendiknas, (2010). *Panduan Pengembangan Modul Elektronik (Modifikasi dari Modul Pendamping Pengembangan Bahab Ajar Cetak)*. Jakarta: Kenterian Pendidikan Nasional.
- Kusumaningtyas, dkk., (2012). Pengembangan e-module berbasis web sebagai media pembelajaran interaktif untuk standar kompetensi memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa kelas X SMA Negeri 9 Malang. <https://karya-ilmiah.um.ac.id>. Diakses pada 24 April 2017.
- Nurohman, S. (2011). Pengembangan modul elektronik berbahasa Inggris menggunakan *addie-model* sebagai alat bantu pembelajaran berbasis *student-centered learning* pada kelas bertaraf internasional. Disajikan dalam *prosiding seminar nasional penelitian, pendidikan dan penerapan MIPA*, 14 Mei 2011, UNY Yogyakarta. <https://staffnew.uny.ac.id>upload>penelitian>. Diakses pada 24 april 2017.
- Prawiradilaga, D.S. (2012). *Prinsip desain pembelajaran (Instructional design principle)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, A., (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Divapress.
- Purwanto, dkk. (2007). *Pengembangan modul*. Jakarta: Depdiknas.
- Riyadhi, Noor., Dkk. (2009). *Panduan Penyusunan Modul*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. (2008). *Perilaku organisasi (Organizations personal)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozali, Y, A. (2013). Perbedaan motivasi belajar ditinjau dari pembelajaran berbasis pengalaman (studi pada mahasiswa kelas psikometri, fakultas

- psikologi universitas esa unggul). *Jurnal Psikologi*. 11 (2): 21-28. <https://media.neliti.com>. Diakses pada 24 April 2017
- Rukoyatun. (2018). Pengembangan E-modul Interaktif sebagai Sumber Belajar Desain Grafis Kelas X SMK Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 07 Februari 2019.
- Rusman, dkk., (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Mengembangkan profesionalitas guru)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sani, R, A.(2014). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, (2012). *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satriawati, H., (2015). Pengembangan e-modul interaktif sebagai sumber belajar elektronika dasar kelas X SMKN 3 Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: FT UNY. <https://eprint.uny.ac.id>. Diakses pada 20 Desember 2017.
- Setijo, Pandji. (2010). *Pendidikan Pancasila (Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa)*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Setyosari, P. (2015). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suci (2008). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar teori akuntansi mahasiswa jurusan ekonomi undiksha. *J.dev.educ*. 2(1): 74-86. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses pada 24 April 2017.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2013). *Tekhnologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, A. (2017). *Kemampuan memecahkan masalah melalui penerapan problem based learning dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa sekolah dasar*. Dalam Lengkana, A.S., dkk. *Prosiding seminar nasional pendidikan jasmani 2017 (Implementasi model pembelajaran penjas dan modifikasi alat belajar)* (hal. 53-62). Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono, dkk. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Gramdia Pustaka Utama.

- Syarbaini, Syahrial.(2012). *Pendidikan Pancasila (Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tessmer, M.(1998).*Planning and Conducting formatif evaluations (Improving the quality of education and training)*. Philadelphia London: Kogan Page.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widodo, C. S. & Jasmadi. (2008). *Panduan menyusun bahan ajar berbasis kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Widoyoko, E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain pembelajaran pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Wijayanto & Zuhri, M.S., (2014). Pengembangan e-modul berbasis *flip book maker* dengan model *project based learning* untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika.Disajikan dalam *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, 2014, Universitas PGRI Semarang. <https://prosiding.upgris.ac.id> diakses pada 24 April 2017.